

ABSTRAK

Andre Pramudia Afandi. NIM 1229240021. Pengaruh *Emotional Intelligence* dan Lingkungan Kerja terhadap *Burnout* pada Pegawai Ninja Xpress Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tuntutan pekerjaan pada pegawai Ninja Xpress Bandung yang berpotensi menimbulkan *Burnout*. Menurut Maslach dan Leiter (2016), *Burnout* merupakan kondisi kelelahan emosional, depersonalisasi, dan menurunnya pencapaian diri akibat stres kerja yang berlangsung secara berkepanjangan. Salah satu faktor yang diduga dapat memengaruhi *Burnout* adalah *Emotional Intelligence*, yaitu kemampuan individu dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain sebagaimana dikemukakan oleh Goleman (2015). Selain itu, lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2017) merupakan segala kondisi fisik dan nonfisik di tempat kerja yang dapat memengaruhi kenyamanan, semangat, dan kinerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Emotional Intelligence* terhadap *Burnout*, pengaruh lingkungan kerja terhadap *Burnout*, serta pengaruh *Emotional Intelligence* dan lingkungan kerja secara simultan terhadap *Burnout* pada Pegawai Ninja Xpress Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Ninja Xpress Bandung dengan jumlah responden sebanyak 104 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Emotional Intelligence* berpengaruh signifikan terhadap *Burnout* dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Burnout* dengan nilai signifikansi $0,708 > 0,05$. Secara simultan *Emotional Intelligence* dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap *Burnout* dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,067 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan *Burnout* sebesar 6,7%, sedangkan 93,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Emotional Intelligence*, Lingkungan Kerja, *Burnout*.